

# **BAB I**

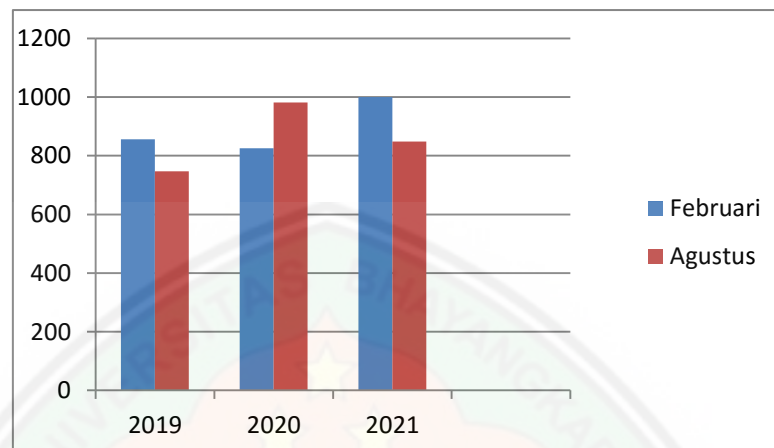
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan menjadi peran penting bagi kehidupan dalam pengembangan sumber daya manusia. Pembentukan sumber daya manusia ini memerlukan suatu program pelatihan yaitu sesuai dengan kebutuhan kehidupan kerja. Di era globalisasi ini, sumber daya manusia harus mampu bersaing dalam kehidupan kerja. Hal ini dikarenakan kualitas sumber daya manusia memegang peranan penting dalam kemajuan dan perkembangan suatu negara. Untuk dapat terus mempertahankan daya saingnya, sumber daya yang ada dituntut untuk terus meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai kompetensinya. Sumber daya manusia yang berkualitas adalah yang berkompeten dan kompetitif dalam dunia kerja.

Kenyataannya krisis produktivitas manusia masih saja terjadi sampai saat ini. Seperti halnya di Indonesia tingginya angkatan kerja dan rendahnya mutu pencari kerja serta sulitnya penyaluran karena terbatasnya lapangan kerja sehingga menyebabkan banyaknya pengangguran di Indonesia. Dalam situasi ini para calon tenaga kerja harus mempersiapkan diri agar memiliki kesiapan kerja sesuai dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi di Indonesia dari tahun 2019-2021 adalah :



**Gambar 1.1 Jumlah Pengangguran Terbuka**

Sumber : bps.go.id yang telah diolah

Pada bulan Februari 2019 pengangguran terbuka universitas mencapai 855.854 jiwa dan bulan Agustus 2019 sebesar 746.354 jiwa. Pada februari 2020 mengalami penurunan yaitu 824.912 jiwa dan bulan Agustus 2020 meningkat menjadi 981.203 jiwa. Kemudian pada Februari 2021 mengalami peningkatan jadi 999.543 jiwa, lalu pada Agustus 2021 kembali mengalami penurunan menjadi 848.657 jiwa.

Dilihat dari data diatas, pengangguran terbuka universitas hampir setiap tahunnya mengalami kenaikan. Adapun penyebab dari banyaknya lulusan sarjana di Indonesia yang menganggur selain dari lemahnya ilmu kompetensi yang dimiliki juga salah satunya adalah kurangnya kesiapan skill mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Berdasarkan data

Berdasarkan data lulusan Tahun 2020 – 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen yang telah bekerja sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Data Lulusan Tahun 2020 – 2021**

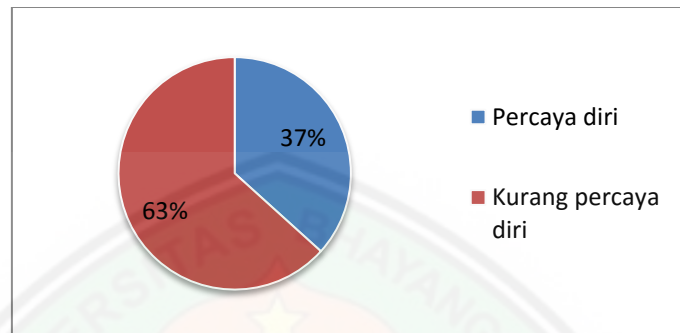
No	Fakultas/Prodi	Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Yang Telah Bekerja	Berwirausaha
1.	Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen	2020	259	53	5
2.		2021	288	86	13
<b>Jumlah</b>			<b>547</b>	<b>139</b>	<b>18</b>

Sumber : Dari laporan *tracer study* biro kemahasiswaan universitas bhayangkara jakarta raya

Berdasarkan tabel diatas, data lulusan alumni fakultas ekonomi dan bisnis prodi manajemen pada tahun 2020 sebanyak 259 jumlah mahasiswa yang lulus diantaranya 53 orang yang telah bekerja dan 5 orang yang berwirausaha, sedangkan pada tahun 2021 sebanyak 288 mahasiswa yang lulus diantaranya 86 orang yang telah bekerja dan 13 orang yang berwirausaha. Lulusan tahun 2020 hanya 114 dan lulusan tahun 2021 hanya 144 yang merespon dari laporan *tracer study* dan sisanya masih banyak yang tidak merespon.

Mahasiswa yang telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan lebih baik jika mereka juga memiliki sikap sosial yang baik. Dengan memiliki Keterampilan komunikasi, keterampilan emosional, keterampilan bahasa, dan keterampilan mental mendukung seseorang untuk bersaing di era globalisasi ini. (Khoiroh & Prajanti, 2019) mengatakan bahwa kesuksesan seseorang dalam pekerjaan tidak hanya ditentukan oleh ilmu pengetahuannya saja.

Terdapat hasil pra-survey kemampuan berkomunikasi kepada 30 responden pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen kelas regular pagi Angkatan 2019 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi sebagai berikut :

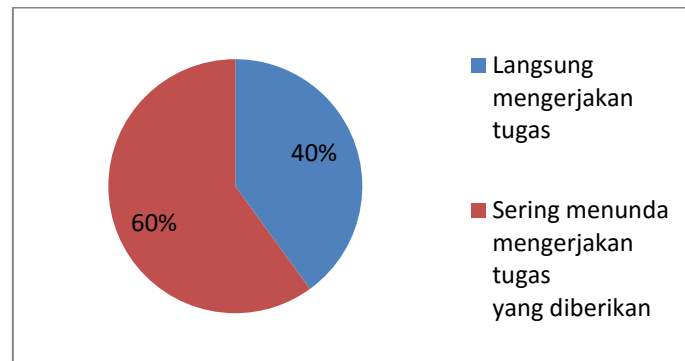


**Gambar 1.2 Kemampuan Berkomunikasi**

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan data pra-survei di atas, sebanyak 19 orang (63%) responden menyatakan kurang percaya diri ketika presentasi didepan kelas. Sebagian mahasiswa beralasan belum menguasai materi, ini salah satu yang menyebabkan mereka kurang percaya diri untuk berkomunikasi didepan umum. Beberapa mahasiswa beralasan ketika mereka berkomunikasi didepan umum mereka merasa gugup dan tidak mempunyai keahlian untuk berkomunikasi didepan banyak orang. Hanya 11 orang (37%) responden yang percaya diri berkomunikasi didepan kelas. Penguasaan *soft skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Dalam meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia tersebut, diperlukan motivasi untuk dapat masuk dalam dunia kerja.

Terdapat hasil pra-survey minat mahasiswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan dosen sebagai berikut:

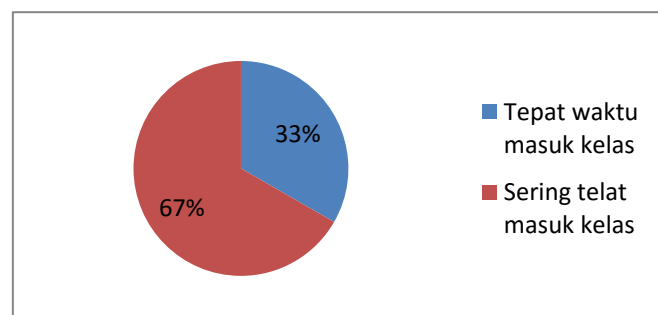


**Gambar 1.3 minat mahasiswa mengerjakan tugas yang diberikan dosen**

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan data pra-survey, sebanyak 18 mahasiswa (60%) responden menyatakan sering menunda mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen. Sebagian mahasiswa beralasan malas untuk mengerjakan tugas dan tidak paham dengan tugas yang diberikan sehingga mereka sering menunda untuk mengerjakan tugas dan hanya 12 orang (40%) responden menyatakan tidak menunda mengerjakan tugas yang diberikan. Dilihat dari rendahnya minat mahasiswa untuk mengerjakan tugas akan berdampak pada motivasi mahasiswa untuk masuk ke dunia kerja.

Terdapat hasil pra-survey manajemen waktu pada mahasiswa sebagai berikut:



**Gambar 1.4 manajemen waktu pada mahasiswa**

Sumber : Data diolah 2023

Berdasarkan data pra-survey, sebanyak 20 mahasiswa (67%) responden menyatakan sering terlambat masuk kelas. Beberapa mahasiswa beralasan ketika berangkat menuju kampus kena macet dan beberapa mahasiswa beralasan karena bangun kesiangan. Sebanyak 10 mahasiswa (33%) responden menyatakan tidak telat masuk kelas. Menurut Pool dan Sewell (2007) dalam (Rahman, 2018) salah satu indikator dari kesiapan kerja adalah atribut kepribadian, dimana atribut kepribadian merupakan sesuatu yang mendorong seseorang dalam memunculkan potensi yang ada dalam manajemen waktu, memiliki kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, dan mampu bekerja.

Selain itu, faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa yang lain adalah motivasi kerja. Motivasi merupakan dorongan yang timbul karena adanya rangsangan dari dalam diri maupun dari luar untuk mengadakan perubahan dari suatu keadaan pada keadaan yang diharapkan dari berbagai usaha untuk mencapai tujuan. Uno (2013: 3) dalam (Desi & Mayasari, 2021) Motivasi yang ada pada diri mahasiswa akan berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian tujuannya. Tujuan mahasiswa setelah lulus tidak lain adalah memasuki dunia kerja. Dengan adanya motivasi kerja yang tinggi, Mahasiswa akan memiliki keinginan untuk bisa mencapai tujuannya. Dorongan tersebut membuat mahasiswa aktif untuk berlatih mempersiapkan diri memenuhi kriteria yang dibutuhkan oleh dunia kerja.

Kombinasi antara *soft skill* dan motivasi dapat membantu mahasiswa untuk siap menghadapi dunia kerja dengan baik. *Soft skill* dapat membantu untuk menjadi karyawan yang sukses dan efektif, sedangkan motivasi dapat

membantu mereka untuk tetap fokus dan bersemangat untuk mencapai tujuan mereka dalam karir. *Soft skill* yang baik membantu mahasiswa membangun hubungan yang baik dengan rekan kerja, membuat keputusan yang tepat, serta berkomunikasi dengan efektif dalam lingkungan kerja. Mahasiswa yang memiliki *soft skill* dengan baik akan lebih mudah beradaptasi dengan perubahan dan tantangan di tempat kerja, serta dapat lebih mudah menyelesaikan tugas dan bekerja secara efektif dalam tim.

Fenomena serta permasalahan yang terjadi sebagian besar mahasiswa yang kurang memiliki kesiapan kerja merasa kemampuan komunikasinya kurang baik, padahal kehidupan kerja seringkali membutuhkan kemampuan komunikasi yang baik di tempat kerja. Sebagian besar alasan mahasiswa tersebut dapat diatasi jika mahasiswa dapat melatih *soft skill* dan juga memiliki motivasi untuk mempersiapkan diri dengan sungguh-sungguh sebelum memasuki dunia kerja.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dibutuhkan adanya penelitian untuk mengetahui pengaruh *Soft skill* dan Motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa. maka penulis tertarik melakukan peneliti dengan judul **“Pengaruh *Soft Skill* dan Motivasi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi”**



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *soft skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi ?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi ?
3. Apakah *soft skill* dan motivasi berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin di capai dalam penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi



3. Untuk mengetahui pengaruh *soft skill* dan motivasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan memberikan hasil yang bermanfaat, baik secara langsung maupun secara tidak langsung bagi berbagai pihak.

Adapun manfaat dari penelitian adalah :

1. Bagi penulis

Dari penelitian ini diharapkan akan menambah ilmu pengetahuan dan penerapannya kedalam dunia praktek manajemen sumber daya manusia khususnya tentang pengaruh Soft Skill dan Motivsi memasuki dunia kerja terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa.

2. Bagi Universitas

Memberikan beberapa informasi kepada pihak lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat menambah kepustakaan sebagai informasi bahan perbandingan bagi penelitian lain sebagai wujud Universitas Bhayangkara Jakarta Raya umumnya Fakultas Ekonomi pada khususnya program studi Manajemen.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai keseriusan mahasiswa untuk mempersiapkan diri secara matang untuk menghadapi dunia kerja.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memasukan variabel bebas lainnya sehingga dapat diperoleh informasi yang lebih banyak tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja.

### 1.5 Batasan Masalah

Upaya membatasi ruang lingkup agar tidak terlalu lebar atau luas, penulis akan membatasi permasalahan yang akan dibahas, agar dalam permasalahan nanti lebih terfokus dan terarah, adapun pembatasan masalahnya yaitu :

1. Peneliti hanya meneliti pengaruh *soft skill* dan motivasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa.
2. Ruang lingkup penelitian ini yaitu mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis reguler A kelas pagi prodi manajemen angkatan 2019 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan Tugas Akhir ini, disusun sebagai berikut :

## **BAB I                    PENDAHULUAN**

Berisi uraian hal-hal yang melatar belakangi alasan penulis mengambil tema mengenai Pengaruh *soft skill* dan Motivasi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi

**BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Memaparkan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan tema skripsi yang diangkat, selain itu juga menampilkan penelitian-penelitian

**BAB III           METODE PENELITIAN**

Berisi mengenai penjelasan atau variabel (definisi operasional variabel), penjelasan mengenai jenis data dan dari mana sumber data didapatkan, mengenai metode pengumpulan data dan bagaimana metode yang digunakan untuk menganalisis data.

**BAB IV**           Hasil dan pembahasan berisi mengenai hasil pengujian yang kemudian dapat diinterpretasikan dalam suatu kalimat perubahan hasil.

**BAB V**            Penutup terdiri dari kesimpulan pada pembahasan atau interpretasi hasil, keterbatasan penelitian, dan saran terhadap pihak-pihak yang terkait dan harapan untuk penelitian dimasa yang akan datang.